

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informasi menyebutkan bahwa 66,3% atau lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah menggunakan *smartphone* atau gadget. Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti internet dan *smartphone* memberikan dampak pada generasi muda, khususnya pada anak-anak yang masih berada pada jenjang pendidikan. Internet memberikan dampak negatif seperti penyebaran paham radikal dan penyebaran video porno. Selain itu, juga seperti kecanduan *games online*, bermedia sosial tanpa mengenal waktu dan mengakses berbagai hal yang tidak bermanfaat. Semua itu terjadi karena kurangnya pemahaman cara menggunakan *smartphone* atau gadget secara cermat dan tepat.<sup>1</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak begitu berpengaruh pada kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari tingkat literasi. Berdasarkan *Studi Most Littered Nation In the World* pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara tentang minat membaca. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 bahwa siswa atau peserta didik di Indonesia berada pada peringkat ke-61 dengan

---

<sup>1</sup>Oni Arizal, dkk., "Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Radikalisme Pada Generasi Millennial Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 23, no. 1 (2021): 3 & 127, <https://doi.org/10.26623/jdsb.v23i1.1698>.

skor 397, sedangkan skor rata-rata yang ditetapkan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperatin and Development*) adalah 493.<sup>2</sup>

Melihat bagaimana fenomena permasalahan di atas, maka menurut peneliti penting untuk meningkatkan minat membaca bagi siswa melalui program literasi yang memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengadaan program literasi sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2015 yang berisi tentang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa dengan diterapkan kewajiban membaca buku-buku non-pelajaran, setiap harinya.<sup>3</sup> Dan menumbuhkan minat membaca melalui kegiatan membaca 15 menit.<sup>4</sup> Selain itu, program literasi juga sejalan dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Dalam Tafsir Al-Mishbah M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa ayat di atas mempunyai tafsir sebagai berikut.

“Kata *iqra*’ digunakan pada arti membaca, menyampaikan, menelaah dan lainnya. Dan karena objek bersifat umum, maka kata tersebut mencakup segala yang dapat dijangkau, baik bacaan suci yang berasal dari Tuhan maupun bukan, baik yang tertulis maupun tidak

<sup>2</sup>Dewi Masithoh, “Peran Guru Bahasa Indonesia MTsN di Kabupaten Trenggalej dalam Gerakan Literasi,” *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2021): 132, <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.1.155-178>.

<sup>3</sup>Prastika Ririt Anggraeni, “Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca,” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 1, no. 2 (2020): 43, <https://doi.org/10.52483/ijsed.v1i2.12>.

<sup>4</sup>Dewi Utama Faizah et al., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016), 5 .

tertulis. Jadi, perintah *iqra'* mencakup alam raya, masyarakat dan diri sendiri juga bacaan tertulis ataupun tidak, suci maupun tidak.”<sup>5</sup>

Dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Wely Dozan bahwa makna yang terkandung dalam surah al-Alaq ayat 1-5 adalah isi atau konteks sejalan dengan tanggung jawab setiap orang dalam berbagai kegiatan membaca. Al-Qur'an selalu menganjurkan setiap insan untuk belajar. Belajar tidak hanya sebatas pada hal membaca, namun belajar pada prinsipnya mampu mengajarkan manusia pada kebenaran.<sup>6</sup>

Literasi berbasis digital merupakan salah satu jenis literasi dari berbagai jenis kemajuan literasi yang muncul karena perkembangan dan kemajuan teknologi.<sup>7</sup> Literasi membaca berkaitan dengan perolehan informasi yang akan membentuk pengetahuan dikembangkan melalui program literasi.<sup>8</sup> Literasi berbasis digital merupakan kemampuan membaca pada konteks pemanfaatan teknologi digital. Literasi digital tidak hanya sekedar bermakna kemampuan menggunakan media digital seperti *smartphone* atau gadget dalam pembelajaran, melainkan lebih dari itu yaitu keterampilan dasar dalam penggunaan, produksi

---

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah-Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 393.

<sup>6</sup>Wely Dozan, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al- Alaq Ayat 1-5,” *Ta'Limuna* 9, no. 02 (2020): 164-165.

<sup>7</sup>Dinie Anggraeni Dewi, dkk., “Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5252, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>.

<sup>8</sup>Sri Buwono dan Jagad Aditya Dewantara, “Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1187-1188, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>.

pengetahuan, pemrosesan informasi dan pemanfaatan informasi secara cermat dan tepat.<sup>9</sup>

Program literasi *one day one sheet* berbasis digital merupakan program literasi membaca yang dilakukan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bentuk implementasi program literasi pemerintah yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program literasi *one day one sheet* berbasis digital merupakan pembaharuan dari program *one day one juz*. Penerapan program *One Day One Juz* tidak dibatasi berapa ayat dalam sehari, tapi yang menjadi fokus adalah pekerjaan yang konsisten atau dawam. Program ODOJ (*One Day One Juz*) adalah terobosan untuk pembiasaan membaca al-Qur'an secara kontinue dan konsisten.<sup>10</sup> Dan untuk penerapan program literasi *one day one sheet* berbasis digital, peneliti akan menyediakan file bahan bacaan dengan jumlah 1 halaman, kemudian siswa akan membaca teks bacaan dengan media digital (*smartphone* atau gadget). Kegiatan program literasi *one day one sheet* berbasis digital dilakukan secara konsisten pada rentang waktu tertentu yang diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Penerapan program literasi berbasis digital merupakan hal yang efektif dilakukan untuk memanfaatkan majunya pengetahuan dan teknologi, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Umayyah Habibah, Rachma Hasibuan dan Sri Setyowati mendapatkan hasil bahwa literasi digital yang diterapkan dalam pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan

---

<sup>9</sup>Chairul Rizal, dkk., *Literasi Digital* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

<sup>10</sup>Yusnia I'anatur Rofiqoh dan Lailatul Fitriyah, "Pengaruh Program ODOJ (One Day One Juz) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro", *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 92, <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/153>.

berpikir logis dan mengungkapkan bahasa pada anak.<sup>11</sup> Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Heza Aqil Siroj, A. Hari Witono, Baiq Niswatul Khair mengungkapkan bahwa melalui literasi digital dapat mempengaruhi minat membaca siswa, semakin siswa berminat dalam membaca maka akan semakin mudah dia mengakses berbagai bahan bacaan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal, didapatkan hasil bahwa program literasi yang dilakukan oleh madrasah hanya berupa pengadaan perpustakaan. Di sana tidak ada pengadaan program literasi sekolah yang dilakukan ketika di kelas. Diketahui bahwa madrasah memperbolehkan siswa kelas VI membawa *smartphone* atau gadget ke sekolah, agar siswa dapat menonton video pembelajaran di *youtube*. Pengadaan *smartphone* atau gadget di kelas, tidak membantu siswa dalam meningkatkan minat membaca, karena siswa hanya menonton video bukan membaca sebuah teks. Sehingga, madrasah sulit untuk menumbuhkan meningkatkan minat membaca siswa.<sup>13</sup>

Melihat belum tepatnya dalam penggunaan dan penerapan literasi digital yang dilakukan di MIS Sungai Baru Banjarmasin menjadi alasan peneliti ingin melakukan penelitian tindakan di kelas dengan judul penelitian **“Efektivitas Penerapan Program Literasi *One Day One Sheet* Berbasis Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin.”**

---

<sup>11</sup>Umaiyah Habibah, Rachma Hasibuan, dan Sri Setyowati, “Keefektifan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Mengungkapkan Bahasa Anak,” *Jurnal Pelita PAUD* 6, no. 1 (2021): 81, <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1427>.

<sup>12</sup>Heza Aqil Siroj, A. Hari Witono, dan Baiq Niswatul Khair, “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Di SDN 1 Dasan Tapan Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (2022): 57, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Wali Kelas VI pada 28 Agustus 2023.

## B. Definisi Operasional

### 1. Efektivitas

Efektivitas menurut KBBI adalah hal yang membawa hasil atau berhasil guna juga memberi pengaruh atau efek.<sup>14</sup> Efektivitas dapat bisa diartikan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai.<sup>15</sup> Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan program literasi *one day one sheet* berbasis digital yang diterapkan pada saat sebelum pembelajaran dimulai. Program literasi *one day one sheet* berbasis digital bertujuan untuk meningkatkan minat membaca, dengan melihat hasil angket yang disebarkan kepada siswa setelah diterapkan perlakuan atau program literasi *one day one sheet* berbasis digital.

### 2. Program Literasi *One Day One Sheet*

Program secara umum diartikan yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama dan berkesinambungan dalam upaya menerapkan suatu kebijakan.<sup>16</sup> Yang dimaksud dengan program literasi *one day one sheet* dalam penelitian ini adalah *treatment* atau perlakuan berupa program literasi membaca satu hari satu lembar yang diterapkan di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai dengan rentang waktu 15 menit. Dalam menerapkan

---

<sup>14</sup>Departemen Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pusat Bahasa Nasional, 2008), 374.

<sup>15</sup>Feska Ajefri, Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah, *Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 101, <https://media.neliti.com/media/publications/57118-ID-kepemimpinan-efektif-dalam-manajemen-ber.pdf>.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan-Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 3-4.

program literasi *one day one sheet* peneliti akan menyediakan bahan bacaan digital yang disebarakan kepada siswa dalam bentuk link *google form* yang berisi informasi-informasi dan pengetahuan umum dengan jumlah 1 (satu) halaman. Dan dalam proses pelaksanaannya menggunakan media digital *smartphone* atau gadget.

### 3. Media Digital

Media berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi.<sup>17</sup> Sedangkan media digital memiliki arti suatu sistem yang berhubungan dengan internet dan perangkat seperti komputer serta *handphone*.<sup>18</sup> Yang dimaksud dengan media digital dalam penelitian ini adalah media yang berhubungan dengan internet dan teknologi. Seperti penggunaan *smartphone* atau gadget. Media digital digunakan ketika proses program literasi *one day one sheet* dilaksanakan di kelas sebelum pembelajaran dimulai dengan rentang waktu 15 menit.

### 4. Meningkatkan Minat Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>19</sup> Yang dimaksud dengan meningkatkan minat membaca dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat membaca yang dapat dilihat dari pemusatan perhatian, penggunaan waktu, emosi

---

<sup>17</sup>Muhammad Yaumi, *Media Teknologi Dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 5.

<sup>18</sup>Hasan Tinmaz, dkk., "A Systematic Review on Digital Literacy," *Smart Learning Environments* 9, no. 1 (2022): 3, <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00204-y>.

<sup>19</sup>Departemen Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pusat Bahasa Nasional, 2008), 957.

membaca, motivasi membaca dan usaha dalam membaca siswa. Program literasi *one day one sheet* berbasis digital akan diterapkan setiap hari, siswa akan membaca 1 (satu) lembar teks bacaan, kemudian akan menuliskan tanggapan dan kesimpulan di buku khusus literasi membaca. Dari program literasi yang dilakukan secara terus menerus, maka diharapkan akan meningkatkan minat membaca siswa.

#### 5. MIS Sungai Baru Banjarmasin

MIS Sungai Baru Banjarmasin adalah sekolah swasta yang beralamat di jalan Sungai Baru Gg. Kelinci Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. Madrasah ini telah didirikan pada tahun 1994 dan berpredikat B. MIS Sungai Baru Banjarmasin yang dimaksud pada penelitian ini adalah madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar yang ketika dilakukan observasi awal ditemukan tidak adanya program literasi di kelas yang diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program literasi *one day one sheet* berbasis digital untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin?

2. Apakah program literasi *one day one sheet* berbasis digital secara efektif dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan program literasi *one day one sheet* berbasis digital untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin.
2. Mengetahui efektivitas program literasi *one day one sheet* berbasis digital dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas VI MIS Sungai Baru Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas madrasah ibtidaiyah, khususnya dalam program literasi para siswa yakni memberikan informasi ilmiah berkenaan dengan penerapan program literasi *one day one sheet* berbasis digital yang efektif terhadap peningkatan minat membaca siswa.

## 2. Signifikansi Praktis

### a. Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi ilmiah dalam pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) guna meningkatkan mutu literasi dan minat membaca siswa serta meningkatkan kinerja pembelajaran.

### b. Guru Kelas atau Guru Mata Pelajaran

Program literasi *one day one sheet* berbasis digital diharapkan dapat bermanfaat membantu memberikan acuan kepada guru-guru, sehingga dapat menggerakkan atau mengimplementasikan program literasi sebelum belajar dimulai di kelas.

### c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa menyukai program literasi membaca, sehingga meningkatkan minat membaca dan menambah pengetahuan dari berbagai aspek atau nilai kehidupan.

### d. Peneliti dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau tambahan pengetahuan kepada peneliti lain dan pembaca, terkait program literasi *one day one sheet* berbasis digital yang diterapkan pada saat sebelum pembelajaran dimulai dengan rentang waktu 15 menit membaca 1 lembar teks bacaan digital yang berisikan berbagai informasi dan pengetahuan.

## F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki tema dan permasalahan sama, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Gerakan Literasi SekoLah Terhadap Minat Baca dan keterampilan Membaca siswa SMAN 1 Purworejo. <sup>20</sup>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca.	Menggunakan media digital dalam mengimplementasikan literasi. Selain itu, terdapat peningkatan minat membaca setelah adanya penerapan gerakan literasi.	Jenis penelitian adalah <i>ex post facto</i> . Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan eksperimen. Selain itu, populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Purworejo dengan sampel penelitian 118 siswa. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan populasi jenjang SD/MI kelas VI.
2.	Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan. <sup>21</sup>	Program literasi dapat meningkatkan minat membaca siswa, hal tersebut terlihat dari sikap senang membaca siswa di lingkungan sekolah.	Adanya peningkatan minat membaca siswa saat penerapan program literasi. Juga subjek penelitian yaitu siswa jenjang SD/MI.	Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan fenomena atau obyek. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dan ada program yang diterapkan.
3.	Pengaruh Penerapan Literasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: literasi	Adanya peningkatan minat membaca siswa, setelah	Menggunakan desain true eksperimental <i>pre test-post test</i>

<sup>20</sup>Tri Wulandari, (*Skripsi*: Universitas Negeri Semarang, 2020).

<sup>21</sup>Vivin Vidiawati, (*Tesis*: Institut PTIQ Jakarta, 2019), repository.ptiq.ac.id.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Berbasis WEB Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu. <sup>22</sup>	berbasis web berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa.	diterapkannya literasi bernasis digital. Selain itu, media yang digunakan dalam eksperimen berbasis digital.	<i>control grup design</i> . sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pre-eksperimen prates-postes ( <i>The One Group Pretest-Posttest</i> ) tanpa ada grup kontrol.
4.	<i>Introducing Digital Storytelling to Influence the Behavior of Children and Adolescents.</i> <sup>23</sup>	Penggunaan digital, maka hal tersebut dapat memberikan perubahan perilaku anak kearah positif sesuai sajian.	Menggunakan media digital dalam kegiatan membaca di kelas.	Jenis penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan fenomena dan fakta yang ada. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen untuk membuktikan keefektivitasan dari <i>treatment</i> .
5.	<i>Digital and information literacy inside and outside Spanish primary education schools.</i> <sup>24</sup>	Terdapat 2 ruang literasi yaitu di dalam sekolah yang berupa buku cetak dan di luar sekolah berupa informasi yang berasal dari digital. Peneliti memberikan saran untuk dapat membangun jembatan yang	Berupaya meningkatkan literasi siswa baik ketika di sekolah/kelas dan di luar sekolah/kelas dengan menggunakan digital sebagai media.	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen/ <i>ex post facto</i> . Namun tidak memberikan perlakuan pada variabel. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif eksperimen, namun variabel diberikan perlakuan.

<sup>22</sup>Fitri, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/40039/1/200103210010.pdf>.

<sup>23</sup>Cheryl B. Sawyer dan Jana M. Willis, *Journal of Creativity in Mental Health* 6, no. 4 (2011): 274, <https://doi.org/10.1080/15401383.2011.630308>.

<sup>24</sup>Celia Moreno-Morilla, Fernando Guzman-Simon, dan Eduardo Garcia-Jimenez, *Learning, Culture and Social Interaction* 28 (2021): 1155, <https://doi.org/10.1016/J.LCSI.2020.100455>.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menghubungkan kompetensi digital di dalam dan di luar sekolah melalui penciptaan ruang literasi ketiga.		

## G. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

### 1. Anggapan Dasar

Program literasi *one day one sheet* berbasis digital merupakan kegiatan atau aktivitas literasi yang membaca diterapkan secara konsisten atau kontinue ketika sebelum pembelajaran dimulai. Program literasi *one day one sheet* berbasis digital merupakan program literasi yang sangat cocok untuk dilakukan di zaman sekarang, hal tersebut karena masyarakat yang tidak bisa jauh dengan kemajuan teknologi yang sedang terjadi. Penerapan program literasi *one day one sheet* yang dilakukan di kelas dengan menggunakan media digital atau media yang dekat dengan siswa dapat meningkatkan minat membaca mereka terhadap berbagai teks bacaan.

### 2. Hipotesis

Terdapat 2 (dua) jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Program literasi *one day one sheet* berbasis digital. Sedangkan variabel dependen adalah minat membaca siswa. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah

dibuat, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Terdapat efektivitas yang signifikan dalam penerapan program *one day one sheet* berbasis digital untuk meningkatkan minat membaca.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat efektivitas dalam penerapan program *one day one sheet* berbasis digital untuk meningkatkan minat membaca.

## **H. Sistematika Penulisan**

Terdapat V (lima) bab dalam sistematika penulisan pada penelitian ini.

Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir. Adapun kajian teori meliputi: program literasi *one day one sheet* berbasis digital, minat membaca dan tinjauan psikologi siswa madrasah ibtidaiyah.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, validitas dan keabsahan data, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi kegiatan program literasi *one day one sheet* berbasis digital di kelas eksperimen, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran.